



DAYA SAING PRODUK UMKM TERHADAP MARAKNYA PRODUK IMPOR

Mesyania Putri Ayu M¹, Muhammad Izra E², Ni Gusti Kartika Ayumi³, Rinandita Wikansari⁴

¹Program Studi Perdagangan Internasional Wilayah ASEAN dan RRT
Politeknik APP Jakarta

²Program Studi Perdagangan Internasional Wilayah ASEAN dan RRT
Politeknik APP Jakarta

³Program Studi Perdagangan Internasional Wilayah ASEAN dan RRT
Politeknik APP Jakarta

⁴Program Studi Perdagangan Internasional Wilayah ASEAN dan RRT
Politeknik APP Jakarta

E-mail: MesyانياPutri@gmail.com¹

Article History:

Received: 25-11-2023

Revised : 14 -12-2023

Accepted: 21-12-2023

Keywords: *Daya Saing , UMKM , Teknologi*

Abstract: *Daya saing komoditas yang dihasilkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap produk impor merupakan aspek penting untuk pertumbuhan ekonomi. Kualitas, harga, strategi pemasaran, dan regulasi merupakan sebagian faktor yang mempengaruhi daya saing produk UMKM. UMKM harus terus berinovasi, meningkatkan kapabilitas juang dalam melakukan usaha, terutama pada sektor teknologi, dan memperluas relasi untuk memperluas jaringan bisnis. UMKM memiliki peran yang sangat penting karena merupakan salah satu kontributor terbesar pada bidang pembangunan ekonomi di sebuah negara.*

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi, Melalui perencanaan dan pembangunan, seluruh tingkatan masyarakat maupun pemerintah harus terlibat dalam pengembangan daerah, yaitu dengan memanfaatkan seluruh subsidi sumber daya yang ada. Fungsi masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya pembangunan ekonomi, yaitu Perusahaan mikro, kecil dan menengah. Kedudukan UMKM dalam perekonomian nasional memegang peranan penting dan strategis. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan dapat memajukan pembangunan ekonomi, karena Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat menerima banyak karyawan dalam jumlah besar dan turut serta mensosialisasikan hasil-hasil pembangunan. Selain itu, UKM dianggap sebagai salah satu sektor perekonomian terpenting.

Hampir seluruh negara sedang mempersiapkan negaranya untuk menghadapi era dimana batas negara tidak lagi menjadi masalah, terbukanya pasar dalam negeri untuk barang asing, dan budaya disusupi dari kawasan - kawasan pengekspor produk tersebut. Tidak semua kawasan siap menghadapi masa ini, baik buruknya masa ini, kita semua bisa merasakan dampaknya. Itu sebabnya semua negara didorong untuk bersaing di pasar bebas, dan tentu saja, seperti semua perlombaan, terdapat pihak yang kalah dan pihak yang menang. Dalam menciptakan produk baru dan produk yang dapat bersaing dengan produk lain, diperlukan kemampuan untuk mengembangkan produk yang unik dari produk yang sudah ada.

Industri kreatif adalah industri yang mengutamakan bakat, kreativitas, dan inovasi, yang merupakan elemen dasar dari setiap orang. Kreativitas, dorongan, dan bakat adalah tiga pilar utama industri kreatif karena mereka memiliki potensi untuk meningkatkan stabilitas sosial melalui promosi kreativitas intelektual. Berdasarkan hal ini, model ekonomi kreatif dianggap cocok untuk UMKM di Indonesia dalam mengatasi masalah-masalah yang mendesak.

Rumusan Masalah

1. Apa definisi Daya Saing dan UMKM?
2. Apa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Daya Saing dan kinerja UMKM?
3. Apa peran UMKM bagi perekonomian Indonesia?
4. Apa dampak masuknya produk Impor bagi UMKM?
5. Bagaimana upaya meningkatkan Daya Saing produk UMKM terhadap produk Impor?
6. Bagaimana peran serta dan upaya pemerintah dalam pemberdayaan UMKM?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR). SLR adalah metode penelitian yang memungkinkan identifikasi, penilaian, dan interpretasi semua bukti yang relevan yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian tertentu (Jesson, J. et al. 2011). Penerapan Systematic Literature Review (SLR) merupakan metode riset yang digunakan dalam ilmu pengetahuan untuk sistematis menginvestigasi, mengevaluasi, dan merangkum literatur yang relevan terkait suatu topik. Prosesnya mencakup pencarian, pemilihan, dan analisis artikel ilmiah serta sumber literatur lainnya dengan tujuan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penelitian dalam bidang tersebut. Pendekatan ini memanfaatkan langkah-langkah yang terstruktur dan metodologi yang ketat untuk memastikan bahwa hasilnya dapat diandalkan dan obyektif.

Penelitian menggunakan Systematic Literature Review (SLR) ini terbagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyusun pertanyaan berdasarkan topik yang dipilih sebagai dasar untuk mencari dan menyeleksi data literatur yang didapat. Selanjutnya, dilakukan pencarian literatur yang bersumber dari jurnal nasional yang membahas 'Daya Saing UMKM Terhadap Produk Impor'. Pencarian jurnal dilakukan menggunakan platform Google Scholar dengan alamat situs <https://scholar.google.com/>, data literatur yang digunakan memiliki kriteria tahun terbit dalam periode 5 (lima) tahun terakhir atau sejak tahun 2019-2023. Kemudian setelah mendapatkan jurnal yang sesuai dengan topik yang diinginkan, tahap terakhir dalam penggunaan SLR dalam penelitian ini yaitu penulisan hasil systematic literature review sesuai format tulisan yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Daya Saing dan UMKM

Daya Saing didefinisikan dalam kamus sebagai kata yang berasal dari “bersaing” atau “persaingan”. Secara umum, daya saing adalah bagaimana suatu perusahaan, subsektor, atau negara dapat membandingkan kinerjanya dalam menjual dan memasok beragam komoditas yang ada di pasar. Dalam perkembangan bisnis dan ekonomi, daya saing juga termasuk sebagai salah satu indikator penting. Selain itu, daya saing dapat diartikan sebagai kekuatan atau kapabilitas dan keunggulan yang dibangun dari potensi sumber daya yang berasal dari dalam (Heflin Frinces;2011).

Untuk menghadapi persaingan global, pemahaman tentang daya saing industri dan kawasan dapat menciptakan aspek penghasilan dan pekerjaan yang lebih konsisten. Karakteristik sumber daya manusia erat terkait, yang secara langsung terkait dengan tingkat pemahaman dan keterampilan. Daya saing dapat diukur dengan bukan hanya mempertimbangkan faktor teknis dan ekonomi, tetapi juga faktor sosialnya. Daya saing sebuah negara meliputi beberapa aspek utama, yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat, mampu bersaing dengan daerah maupun negara lain, dan dapat menyediakan lapangan kerja bagi banyak orang. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, perluasan pasar, dan kontribusi terhadap PDB yang termasuk ke dalam pembangunan nasional. Berdasarkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki tujuan untuk mengembangkan usahanya untuk membangun perekonomian nasional berlandaskan demokrasi ekonomi yang adil. Dalam Undang - Undang UMKM didefinisikan sebagai bisnis produktif yang dimiliki perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sesuai dengan undang-undang, kedua usaha mikro bukan anak usaha atau cabang dari perusahaan besar dengan penghasilan bersih yang besar. Sedangkan definisi UMKM pada Pasal 6, UMKM merupakan nilai aset bersih atau nilai aset yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat bisnis, atau hasil penjualan tahunan. Kriteria, usaha mikro merupakan sebuah unit usaha dengan kekayaan paling banyak Rp. 50 juta, tidak termasuk tanah ataupun bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300 juta - Rp.50 miliar.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Saing & Kinerja UMKM

Kemampuan suatu perusahaan yang bersaing dalam pasar global dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pengusaha harus memperhatikan keunggulan produk karena ketika suatu produk mampu menawarkan kualitas yang lebih unggul dari produk sejenisnya, pelanggan akan memilih produk tersebut. Inovasi produk juga dapat memungkinkan perusahaan untuk membangun nilai jual yang unik dan khas sehingga dapat memikat pelanggan dan membantu perusahaan dalam memperluas pangsa pasar.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian, pengetahuan dan kualifikasi yang sesuai dengan keperluan pasar akan meningkatkan efisiensi dan standar produk juga layanan dalam menciptakan kompetitivitas dalam pasar. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran dapat membantu perusahaan berkomunikasi dengan klien dengan cepat dan efektif dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Modal Kerja menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi daya saing suatu perusahaan karena modal kerja yang efisien dapat mengurangi biaya produksi dan operasional suatu perusahaan.

Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu, akses terhadap modal dan pembiayaan yang diperlukan untuk membeli peralatan, infrastruktur, dan bahan baku untuk memulai atau mengembangkan usaha dan memperluas operasional. Keterampilan dan pengalaman pelaku usaha dalam mengelola, penguasaan teknis, dan profesionalisme untuk menciptakan fondasi yang kokoh dalam berusaha. Inovasi dan adopsi teknologi dapat meningkatkan produksi, mengurangi kesalahan, dan memaksimalkan penerapan sumber daya agar dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik. Pasar dan pemasaran dapat meningkatkan penjualan dan mendorong pertumbuhan usaha sehingga dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. Peraturan kebijakan pemerintah dapat membantu meningkatkan pertumbuhan usaha dengan memberikan insentif pajak, subsidi keuangan, dan program pengembangan bisnis.

Peran UMKM bagi Perekonomian Indonesia

Dalam hal kebijakan ekonomi nasional, UMKM berperan sebagai penciptaan lapangan kerja, pembentukan pasar baru, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi dalam neraca pembayaran dan PDB. Sektor UMKM memberikan kontribusi sebesar 61% atas Produk Domestik Bruto (PDB) atau senilai Rp. 9.580 triliun pada tahun 2023, dan berperan serta dalam penyerapan tenaga kerja sebesar 97% dari total tenaga kerja (Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023).

Dengan memanfaatkan bahan baku dan sumber daya lokal, UMKM sering berpartisipasi dalam rantai pasok lokal, meningkatkan produktivitas lokal, serta pendapatan masyarakat setempat. Orang yang mendirikan UMKM akan menginvestasikan kembali keuntungannya untuk kegiatan ekonomi lokal, mendorong usaha lain agar berkembang, dan menghasilkan efek multiplier dimana UMKM akan membantu membangun bisnis lain dan memperkuat sektor ekonomi yang terkait.

UMKM sering kali menjadi sumber inovasi dan kreativitas yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Karena ukurannya yang relatif kecil, UMKM dapat dengan cepat beradaptasi dengan perubahan pasar dan mengembangkan solusi baru. Selain itu, banyak UMKM yang bekerja di bidang kreatif termasuk sains, desain, dan teknologi, yang memiliki peran penting dalam mendorong inovasi.

Dampak Produk Impor bagi UMKM

Produk impor memiliki potensi untuk memberikan macam-macam dampak bagi UMKM, baik dalam segi positif maupun negatif. Dampak positif yang dialami UMKM terhadap produk impor yaitu, mempermudah UMKM memiliki akses terhadap bahan baku sehingga UMKM dapat memperoleh bahan baku yang lebih mudah untuk meningkatkan pendapatannya. UMKM dapat mempergunakan produk impor sebagai tambahan variasi produk mereka sehingga dapat meningkatkan daya tarik di pasar.

Selain merasakan dampak positif terhadap produk impor, UMKM akan mengalami dampak negatif dari maraknya produk impor, yaitu adanya persaingan yang ketat karena produk impor memiliki harga yang lebih rendah dan memiliki mutu produk yang lebih unggul. Menurunnya permintaan produk lokal yang disebabkan produk impor yang menguasai pasar sehingga dapat menyebabkan produk lokal kehilangan pangsa pasar. Dan apabila UMKM memiliki ketergantungan terhadap bahan baku impor, maka mereka akan rentan terhadap perubahan harga, kesulitan pasok, dan perubahan dalam kebijakan perdagangan global.

Upaya Meningkatkan Daya Saing Produk UMKM

Setelah melakukan penelitian, kami menemukan beberapa strategi efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM, khususnya dalam era digitalisasi yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan produk impor, yaitu (1) Pemberdayaan Pelaku UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat sehingga semangat gotong royong, kerjasama tim, serta kesadaran dan tanggung jawab dalam mengembangkan usaha dapat tumbuh, (2) Penggunaan Cloud Computing yang dapat memangkas biaya operasional dan memberikan kenyamanan bagi UMKM. Apabila digunakan dengan strategi yang tepat diharapkan mampu menjadi aspek kunci kesuksesan dalam menerapkan teknologi informasi bagi UMKM di Indonesia, dan (3) Customer Relationship Management (CRM) untuk mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pelanggan, komunikasi yang baik untuk kepuasan pelanggan, serta mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Peran dan Upaya Pemerintah dalam Pemberdayaan UMKM

Pemerintah memiliki peran penting dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena UMKM seringkali dijadikan tumpuan ekonomi di banyak negara. Berikut adalah beberapa peran dan upaya pemerintah dalam pemberdayaan UMKM:

1. **Kebijakan Dukungan**
Pemerintahan dapat mengurangi birokrasi yang berlebihan, menyederhanakan proses perizinan, dan meningkatkan akses ke pasar dengan memberikan insentif atau pembebasan pajak serta kemudahan pembiayaan atau kredit dengan suku bunga yang rendah.
2. **Pendidikan dan Pelatihan**
Pemerintah dapat memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan keterampilan manajerial, keahlian teknis, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Pelatihan ini akan membantu mereka mendapat akses mudah ke informasi, pengetahuan, dan sumber daya yang mereka butuhkan, seperti panduan bisnis, teknologi, dan pasar.
3. **Dukungan Teknologi dan Informasi**
Pemerintah dapat mendorong UMKM untuk menggunakan teknologi baru seperti e-commerce, aplikasi bisnis, dan platform digital lainnya, untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas pasar. Memberikan dana atau insentif untuk R&D dan inovasi produk atau proses produksi dapat membantu UMKM menjadi lebih kompetitif.
4. **Akses ke Pasar dan Jaringan**
Pemerintah dapat membantu UMKM untuk membangun infrastruktur yang mendukung, seperti konektivitas digital dan akses transportasi. Selain itu, pemerintah dapat membantu kolaborasi antar UMKM atau dengan perusahaan besar, lembaga pendidikan, dan lembaga lainnya untuk memperluas jaringan bisnis dan mendapatkan kesempatan baru.
5. **Perlindungan dan Dukungan**
Melindungi hak kekayaan intelektual UMKM, seperti merek dagang atau paten, agar produk atau gagasan bisnis mereka tidak dicuri atau digunakan secara ilegal. Memberi bantuan atau dukungan khusus dalam menghadapi krisis ekonomi, bencana alam,

atau tantangan lainnya yang dapat mengganggu keberlangsungan bisnis kecil dan menengah (UMKM).

KESIMPULAN

Daya saing merupakan perbandingan kapabilitas dan kapasitas sebuah perusahaan, subsektor, dan negara dalam menjual atau menyediakan barang ataupun jasa. Daya saing suatu negara mencakup beberapa faktor penting, yaitu mensejahterakan masyarakat, memiliki kemampuan bersaing dengan negara lainnya, dan dapat menyediakan lapangan pekerjaan. Sedangkan UMKM memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan perusahaan dalam rangka membangun perekonomian lokal.

Banyaknya produk impor, usaha mikro, kecil, dan menengah harus meningkatkan daya saing perusahaannya serta produk-produk yang dihasilkan. Dengan mengedepankan keunggulan produk, inovasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan teknologi informasi, suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk bersaing di pasar internasional.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hakam, I.A., Fatahillah, K., Faniati, R. N., Izzah, N. N., & Putra, R. S. (2023). A Systematic Literature Review: Strategi Pengembangan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Worldview (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Sosial Sains)*, 2(1), 61-72.
- [2] Rizulloh A & Afrianto I. *Jurnal Tinjauan Literatur: Pemanfaatan Cloud Computing Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)* 1-6.
- [3] Maurina A. C & Rusdianto R. Y. (2023). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Terhadap Perdagangan Internasional*, 70-76.
- [4] Debi S Fuadi, AS Akhyadi, I Saripah (2021). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial*, 1-13.
- [5] Asep Hidayat, Surya Lesmana, Zahra Latifah. (2022). *Jurnal Inovasi Penelitian. Peran*
- [6] *UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*, 1-13.
- [7] *Perekonomian, k. k. (2023). Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem pembiayaan yang terintegrasi.* 1-2.
- [8] Priscilla Simangunsong, B. (2022). *jurnal ekonomi pembangunan. Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, 25-39.
- [9] T Theosofi. (2020). *Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*
- [10] Universitas Brawijaya Malang . *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Keripik Buah di Kota Malang*, 1-14.
- [11] Yohanes. (2014). *Jurnal Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Terbuka. Peranan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia*, 1-35.
- [12] Windusancono, B. A. (2021). *Jurnal Untag Semarang. Upaya Percepatan*

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, 1-14.